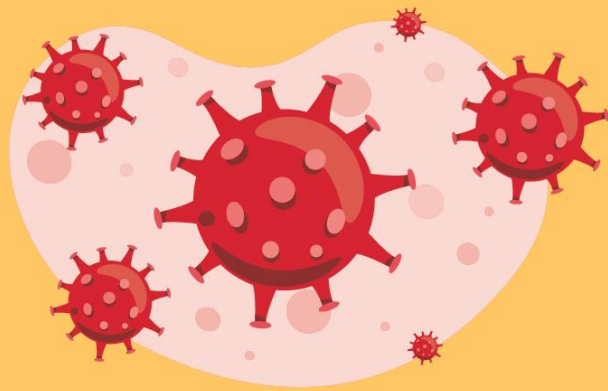


AYO KITA KELOLA LIMBAH INFEKSIUS COVID-19 DI RUMAH TANGGA DENGAN AMAN



COVID-19



COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS- COV2). COVID-19 dinyatakan sebagai pandemic dunia oleh WHO dan ditetapkan sebagai bencana non-alam wabah penyakit oleh Pemerintah Indonesia.

Gejala Umum



Demam



Batuk Kering



Letih Lesu



Gangguan Pernapasan



Sakit Tenggorokan



Virus ini menyebabkan timbulnya Pneumonia yaitu infeksi atau peradangan akut di jaringan paru-paru

Penularan

penularan dari manusia ke manusia lewat cairan melalui:

batuk kering

bersin

jabat tangan

virus ditularkan jika anda menyentuh cairan orang yang terinfeksi, lalu menyentuh:

- mata
- hidung
- mulut

Pencegahan

hindari keluar rumah jika bila tidak ada keperluan yang mendesak

jaga jarak 2 meter

hindari berada dalam kerumunan

gunakan masker ketika keluar rumah

selalu cuci tangan pakai sabun

segera mandi dan ganti baju setelah sampai di rumah

Berdasarkan hasil pemeriksaan petugas kesehatan, warga terdampak COVID-19 yang dapat ditangani di rumah adalah dengan kategori: ODP (Orang Dalam Pemantauan) dan PDP Ringan (Pasien Dalam Pengawasan Ringan). Penanganan di rumah ini akan menghasilkan limbah infeksius.



Pengelolaan Limbah Infeksius Sebagai Upaya Untuk Memperkuat Pilar 4 STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)



Limbah Infeksius adalah limbah yang berkaitan dengan pasien penyakit menular yang memerlukan isolasi, seperti COVID-19 ini; karena limbahnya dapat menjadi sumber penyebaran penyakit pada petugas kesehatan, maupun masyarakat sekitar.

Penanganan COVID-19 memerlukan langkah-langkah penanggulangan yang terpadu, termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.



Salah satu tugas keluarga ketika pandemi COVID-19 adalah: saling mengingatkan sesama warga untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Misalnya mengelola limbah infeksius dengan aman agar tidak terjadi penularan COVID-19.



Pilar 4 STBM yaitu pengamanan limbah rumah tangga dilakukan melalui kegiatan pengelolaan limbah padat di rumah tangga, yaitu: melakukan kegiatan pengolahan limbah di rumah tangga dengan aman, yang mengedepankan prinsip mengurangi, atau memakai ulang. Dengan mengelola limbah infeksius COVID-19 di rumah tangga berarti memperkuat pelaksanaan pilar 4 STBM.

Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga



Tujuan pengelolaan limbah infeksius COVID-19 adalah mencegah penularan COVID-19, baik bagi keluarga, petugas kesehatan, petugas kebersihan maupun masyarakat sekitar.

Dua pengelolaan limbah infeksius rumah tangga:



Pengelolaan limbah infeksius dari ODP dan PDP Ringan, yang berada dalam keluarga, misalnya limbah bekas APD (Alat Pelindung Diri) – seperti masker, sarung tangan, atau sisa makanan

Pengelolaan limbah yang ditimbulkan dari perilaku sehat dalam masa Pandemi COVID-19, misalnya limbah bekas masker.



Mengapa Limbah Infeksius Harus Dibungkus?



Mengurangi kemungkinan limbah infeksius berupa benda tajam merusak wadah, yang menyebabkan limbah infeksius berceceran pada saat ditangani.



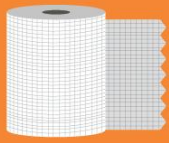
Mengurangi kemungkinan penularan limbah infeksius kepada pihak - pihak yang menangani limbah infeksius.



Memudahkan petugas kebersihan untuk mengenali adanya limbah infeksius yang akan ditangani sehingga dapat diperlakukan secara khusus.

Jenis Limbah Infeksius Rumah Tangga dan Penanganannya

> Limbah Infeksius:



Kain Kasa



Tisu



Kapas



Masukkan ke dalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup



Alat Pelindung Diri



Sarung Tangan



Masker



1. APD, sarung tangan dan masker dibalik setelah dipakai.
2. Dirusak dengan cara digunting kemudian dilipat.
3. Lakukan disinfeksi: direndam atau disemprot cairan disinfektan atau air sabun
4. Masukkan ke dalam kantong sampah, tutup rapat, kemudian beri tanda.



Pembalut



Popok



1. Bersihkan tinja pada popok sekali pakai dengan membuangnya di jamban yang terhubung dengan tangki septik
2. Bungkus popok yang sudah dibersihkan & pembalut sekali pakai dengan kertas bekas
3. Masukkan ke dalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup



Sisa Bahan Makanan



Sisa Makanan



Kardus/Plastik Makanan Kemasan



1. Masukkan sisa bahan makanan, sisa makanan, kardus/plastik kemasan makanan, ke dalam salah satu bekas kardus/plastik yang ada.
2. Masukkan ke dalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup.

Catatan: Pada saat menangani limbah infeksius diatas, selalu gunakan masker, sarung tangan plastik, cuci tangan pakai sabun, serta mandi setelahnya.

> Limbah Infeksius Benda Tajam:



Jarum Suntik



Alat Infus



Bekas Rapid Test



1. Masukkan semua limbah infeksius benda tajam, ke dalam salah satu bekas kardus/plastik yang ada
2. Masukkan ke dalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup

Catatan: semua limbah infeksius benda tajam bekas perawatan ODP atau PDP Ringan di rumah yang dilakukan oleh petugas kesehatan, langsung dibawa kembali oleh petugas kesehatan.

Tata Cara Mengelola Limbah Infeksius Rumah Tangga Dengan Aman



Siapkan tempat sampah tertutup khusus untuk limbah infeksius. Siapkan kantong plastik sampah yang sudah diberi tanda di dalam tempat sampah tersebut.

Simpan tempat sampah tertutup khusus untuk limbah infeksius tersebut, di salah satu sudut kamar isolasi ODP atau PDP Ringan, yang agak jauh dari tempat tidurnya.



- Pisahkan limbah infeksius. TIDAK BOLEH tercampur dengan sampah rumah tangga lainnya.
- Bungkus limbah infeksius.
- Gunakan kantong plastik berwarna kuning, jika tipis, gunakan rangkap dua, dan menutupnya dengan rapat
- Beri tanda limbah infeksius.

- Maksimal 2 hari sekali, atau sesudah terisi tiga perempatnya, kantong plastik berisi limbah infeksius diikat
- Semprot disinfektan sebelum diserahkan kepada petugas kebersihan khusus
- Cuci tangan pakai sabun setelah menangani sampah infeksius tersebut
- Berikan senyuman apresiasi kepada petugas kebersihan kita



Disinfeksi tempat sampah tertutup khusus tersebut dengan cairan disinfektan sebelum diisi lagi dengan kantong sampah yang baru dan ditempatkan di sudut kamar isolasi ODP/PDP ringan.

Catatan: Jika tidak ada kantong plastik warna kuning, gunakan kantong sampah yang tersedia, tetap memberikan tanda dengan tulisan: Limbah Infeksius.

Pengorganisasian



Petugas Puskesmas dan aparaturnya desa/kelurahan, bersama Gugus Tugas COVID-19 Satuan RW/RT mengumpulkan informasi lokasi rumah warga dengan status ODP dan/atau PDP ringan.

Keluarga dengan status ODP dan/atau PDP ringan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga biasa, ditambah mengelola limbah infeksius rumah tangga. Gunakan kantong plastik yang telah diberi tanda limbah infeksius, dan tempat sampah tertutup untuk menyimpan limbah infeksius.



Petugas kebersihan khusus yang menggunakan APD akan mengumpulkan kantong limbah infeksius yang bertanda untuk dibawa ke tempat pengumpulan dan pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Jika di wilayah tersebut tidak ada petugas kebersihan khusus, maka keluarga bersama Gugus Tugas COVID-19 Satuan RT/RW dibantu aparat desa/kelurahan dapat menghubungi fasilitas pelayanan kesehatan terdekat (Pustu/Puskesmas/Rumah Sakit) untuk meminta agar kantong sampah infeksius dapat diambil.

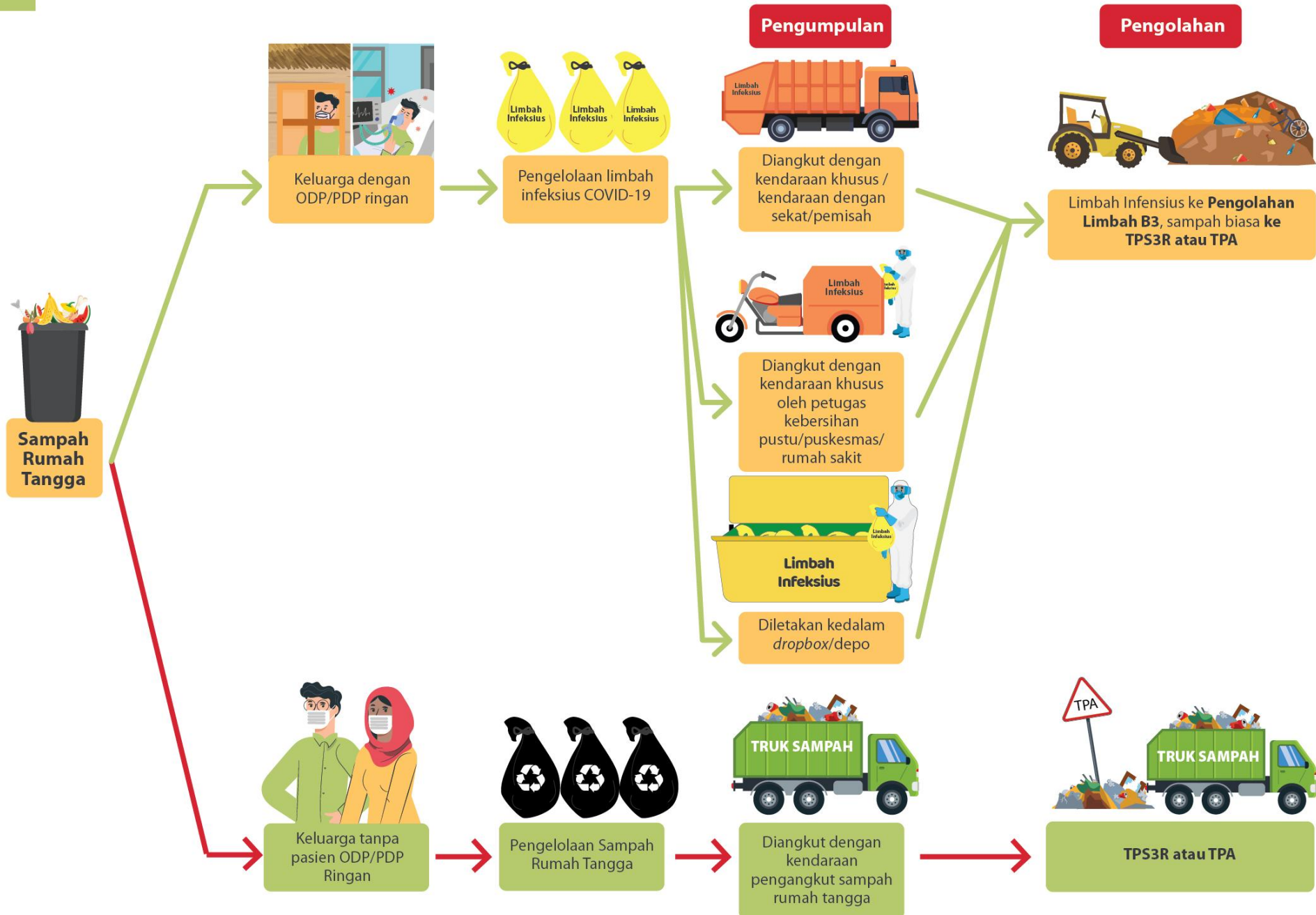


Jika di wilayah tersebut tersedia *dropbox* dan/atau depo khusus untuk limbah infeksius, sebagai tempat penampungan sementara, warga dapat meletakkan kantong sampah infeksius bertanda ke dalam *dropbox* atau depo tersebut.

Keluarga tanpa pasien ODP/PDP ringan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga secara aman sesuai pilar 4 STBM baik dengan mengurangi atau memilah sampah di rumah. Sisa sampahnya diangkut ke tempat pengumpulan dan pengolahan sampah di TPS3R (Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse-Reduce-Recycle*) atau TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) oleh petugas kebersihan.



Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga



Berbagi Peran Antara Masyarakat Dengan Pemerintah

> Peran Pemerintah Daerah



Menyampaikan informasi tata cara mengelola limbah infeksius rumah tangga sebagai bagian dari pengelolaan sampah rumah tangga sesuai pilar 4 STBM.

Petugas dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan berkewajiban untuk mengumpulkan dan mengangkut limbah infeksius yang dikumpulkan warga untuk dibawa ke tempat pengumpulan dan pengolah limbah B3



Memastikan bahwa seluruh petugas kebersihan khusus menggunakan APD lengkap pada saat mengumpulkan limbah infeksius dari masyarakat dan mengangkutnya ke tempat pengolahan limbah B3.

Menyediakan *dropbox* atau depo di lokasi yang strategis, agar masyarakat dapat aktif mengumpulkan limbah infeksius COVID-19, serta menyediakan pengangkutan ke tempat pengumpulan dan pengolahan limbah infeksius.

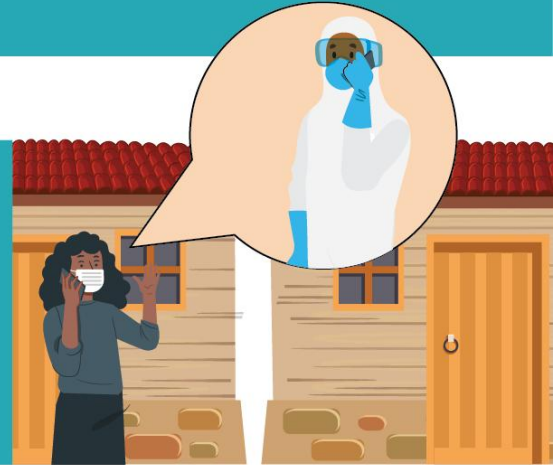


> Peran Komunitas



Membantu aparaturn desa/kelurahan dan petugas Puskesmas dalam pendataan keluarga OPD dan atau PDP ringan yang akan menghasilkan limbah infeksius.

Jika tidak ada petugas kebersihan khusus, komunitas membantu petugas kesehatan dalam menghubungi petugas kebersihan Pustu /Puskesmas/Rumah Sakit dalam pengangkutan limbah infeksius untuk disatukan dengan limbah infeksius dari fasilitas pelayanan Kesehatan



Mengorganisir warga untuk mengumpulkan kantong sampah infeksius bertanda dari rumah warga yang merawat ODP dan/atau PDP ringan dan meletakkannya di *dropbox* atau depo.



Komunitas bersama keluarga lainnya yang sehat tetap mengamankan sampah rumah tangga sesuai dengan pilar 4 STBM.

Peran Keluarga



Rumah dengan anggota keluarga ODP dan/atau PDP ringan secara terpisah mengumpulkan limbah infeksius dalam kantong limbah infeksius yang tertutup rapat sebelum diangkut oleh Petugas Kebersihan Khusus.

Orangtua harus memastikan bahwa limbah infeksius maupun kantong limbah infeksius bertanda tidak dapat dijangkau oleh anak-anak



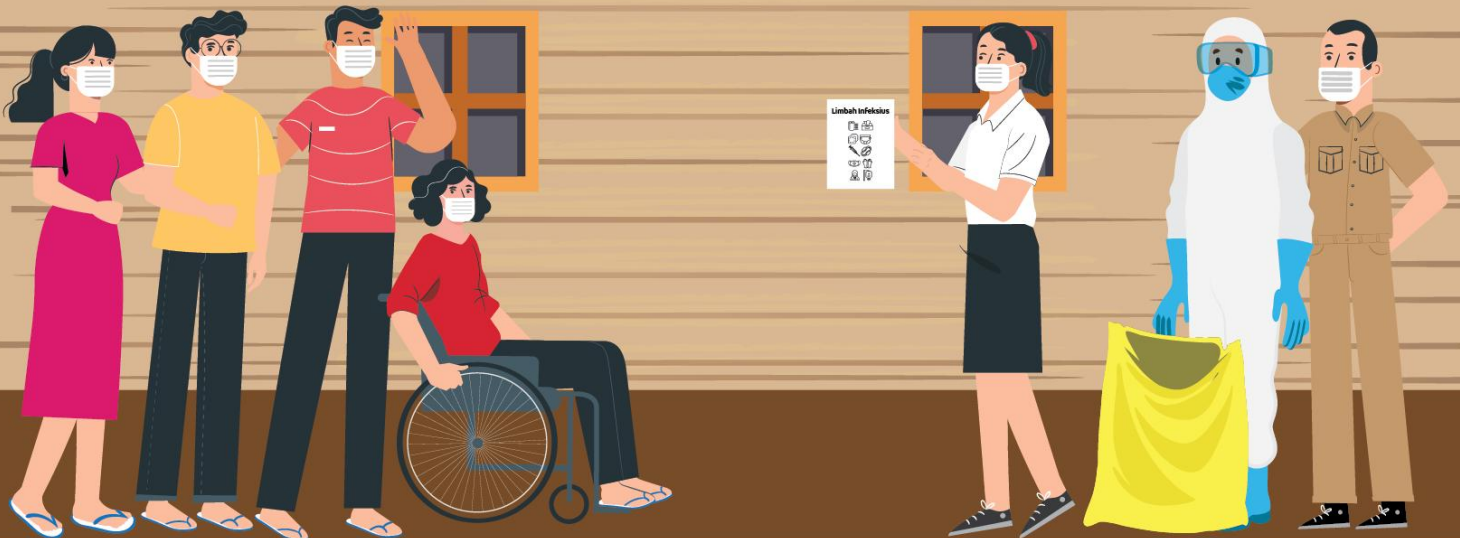
- Jika tidak ada petugas kebersihan khusus, minta bantuan komunitas atau Gugus Tugas COVID-19 RT/RW/Desa/Kelurahan setempat menghubungi petugas kesehatan dari Pustu/Puskesmas/Rumah Sakit terdekat untuk mengumpulkan kantong limbah infeksius. Pastikan kantong tersebut diletakkan di tempat yang aman dan mudah bagi petugas untuk mengambilnya.
- Mengumpulkan kantong kuning berisi limbah infeksius ke dalam *dropbox* dan/atau depo jika ada.

Menggunakan masker pakai ulang yang dicuci setiap 4 jam sekali untuk mengurangi timbulan limbah infeksius.



Keluarga lainnya yang sehat tetap mengamankan sampah rumah tangga sesuai dengan pilar 4 STBM.

DENGAN MENGELOLA LIMBAH INFEKSIUS COVID-19 DI RUMAH TANGGA DENGAN AMAN BERARTI MEMPERKUAT PELAKSANAAN PILAR 4 STBM (PENGAMAN SAMPAH RUMAH TANGGA)



Hubungi Dinas Kesehatan untuk informasi masalah medis dan pengelolaan limbah infeksius; serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan untuk pengangkutan limbah infeksius rumah tangga.